JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Pembangunan Tempat Penyimpanan Keranda Mayat di Lokasi TPU Desa Tamboli, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka

Hasriyanti[1], Isra Yunita[2], Sahrul[3], Pia Harlini[4], Alifah Alya Armayanti Arman[5], Nur Syawaliah Absyam[6], Hasmitrayanti[7], Astira Anggraeni[8], Fiqhi Al Fiqran[9], Mardin[10], Rina Yulianda[11], Riska[12]

[123456789101112] Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kab. Kolaka, Sulawesi Tenggara

Penulis Korespondensi:
Hasriyanti
hasriyanti.st@gmail.com

Abstrak:

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pengabdian kepada masyarakat di Desa Tamboli, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka. Program ini dilatarbelakangi oleh ketiadaan fasilitas penyimpanan keranda mayat yang layak di Tempat Pemakaman Umum (TPU), di mana sebelumnya keranda hanya diletakkan di masjid. Metode pelaksanaan program mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan secara gotong royong, hingga evaluasi. Hasil dari program ini adalah terwujudnya sebuah bangunan sederhana namun kokoh yang berfungsi untuk menyimpan keranda mayat secara aman dan terawat. Keberadaan fasilitas ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik secara fungsional dalam penyediaan sarana pemakaman, maupun sosial karena berhasil meningkatkan semangat gotong royong. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sinergi antara civitas akademika, masyarakat, dan pemerintah desa dapat menghasilkan solusi konkret untuk permasalahan lokal dan menjadi contoh kontribusi nyata dalam pembangunan desa.

Kata Kunci: *pengabdian masyarakat, keranda mayat, Tamboli*

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menuntut peran aktif civitas akademika dalam memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian permasalahan di masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mampu mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan (Gusty et al., 2023; Rahman Rustan et al., 2024). Oleh karena itu, program pengabdian yang berbasis kebutuhan riil masyarakat menjadi sangat penting untuk menjembatani kesenjangan antara konsep akademik dan praktik di lapangan.

Pembangunan desa sebagai bagian dari sistem pemerintahan nasional memiliki peran strategis dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang

Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa beserta perubahannya dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa dan hak asal-usulnya (Presiden RI, 2014; (Presiden RI, 2024)). Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak desa yang menghadapi keterbatasan dalam penyediaan fasilitas publik yang layak, khususnya fasilitas pendukung pelayanan sosial dan keagamaan.

Desa Tamboli, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka, merupakan salah satu desa yang memiliki modal sosial yang kuat berupa semangat kebersamaan dan gotong royong masyarakat. Meskipun demikian, hasil observasi awal menunjukkan adanya permasalahan mendasar terkait ketersediaan sarana pendukung di Tempat Pemakaman Umum (TPU), yaitu tidak tersedianya tempat penyimpanan khusus untuk keranda mayat. Selama ini, keranda mayat disimpan di area masjid atau tempat terbuka, yang berpotensi menimbulkan permasalahan seperti kurangnya kerapian, risiko kerusakan akibat cuaca, serta keterbatasan aksesibilitas saat dibutuhkan dalam prosesi pemakaman.

Keranda mayat merupakan fasilitas penting dalam pelayanan pemakaman yang memiliki nilai fungsional sekaligus nilai sosial dan religius bagi masyarakat. Ketiadaan tempat penyimpanan yang layak tidak hanya berdampak pada kondisi fisik keranda, tetapi juga dapat mengurangi kenyamanan dan efisiensi dalam pelaksanaan prosesi pemakaman. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas penyimpanan keranda yang representatif menjadi kebutuhan mendesak yang perlu segera ditangani melalui pendekatan kolaboratif antara masyarakat, pemerintah desa, dan civitas akademika.

Berdasarkan permasalahan tersebut, civitas akademika Universitas Sembilanbelas November Kolaka bersama pemerintah desa dan masyarakat Desa Tamboli menginisiasi kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembangunan tempat penyimpanan keranda mayat di lokasi TPU desa. Kegiatan ini dirancang menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara aktif sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Selain bertujuan untuk menyediakan fasilitas publik yang lebih layak, program ini juga diharapkan dapat memperkuat nilai gotong royong, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeliharaan fasilitas umum, serta menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di tengah masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2025 di lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) Desa Tamboli. Metode pelaksanaan disusun berdasarkan pendekatan partisipatif yang melibatkan kolaborasi aktif antara mahasiswa, aparat desa, dan masyarakat setempat untuk memastikan program berjalan efektif dan berkelanjutan (Buttomi Masgode et al., 2023). Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga komponen utama, yaitu: (1) desain program, (2) teknik pelaksanaan di lapangan, dan (3) instrumen evaluasi kegiatan.

1. Tempat dan Waktu

Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) Desa Tamboli, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka. Waktu pelaksanaan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga serah terima, berlangsung selama kurang lebih 14 hari pada periode agustus 2025.

Copyright © 2025 The Author(s)

2. Khalayak Sasaran/Mitra Kegiatan

Khalayak sasaran atau mitra utama dalam kegiatan ini adalah seluruh warga masyarakat Desa Tamboli. Mereka ditentukan sebagai sasaran karena merupakan penerima manfaat langsung dari fasilitas TPU dan pihak yang paling memahami urgensi dari permasalahan ini. Keterlibatan mereka bersifat menyeluruh (Poalahi Salu et al., 2024), mulai dari anak muda hingga orang tua.

3. **Teknik Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahap utama yang terstruktur:

Sesi	Tema	Aktivitas
1	Perencanaan & Koordinasi	a. Observasi dan identifikasi masalah di lokasi TPU. b. Musyawarah bersama aparat desa dan tokoh masyarakat. c. Penggalangan swadaya dana dan material.
2	Pembangunan Fisik	a. Gotong royong pengumpulan material (batu, pasir). b. Pembangunan pondasi, kerangka, dinding, dan atap.
3	Evaluasi & Serah Terima	a. Pengecekan akhir kondisi bangunan. b. Serah terima fasilitas secara resmi kepada pemerintah desa. c. Refleksi bersama warga mengenai pemanfaatan dan pemeliharaan

4. Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang diterapkan adalah kombinasi dari beberapa teknik:

a. **Musyawarah:** Diskusi terarah dengan aparat desa dan tokoh masyarakat untuk perencanaan desain, anggaran, dan jadwal.
b. **Gotong Royong:** Kerja bakti yang melibatkan mahasiswa dan warga dalam proses pengumpulan material dan pembangunan fisik.
c. **Pendampingan:** Mahasiswa melakukan pendampingan selama proses untuk memastikan pembangunan berjalan sesuai rencana.

5. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik observasi langsung untuk mengukur tingkat partisipasi warga dan progres pembangunan. Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi hasil bersama perwakilan desa dengan cara memeriksa kesesuaian bangunan fisik dengan rencana awal.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini memberikan hasil nyata yang berdampak langsung bagi masyarakat Desa Tamboli. Hasil ini diperoleh melalui observasi selama proses pembangunan dan evaluasi setelah fasilitas selesai dibangun.

1. Terwujudnya Fasilitas Penyimpanan Keranda yang Layak

Hasil utama dari program ini adalah berdirinya sebuah bangunan penyimpanan keranda berukuran 2 x 3 meter. Bangunan ini memiliki struktur yang kokoh dengan pondasi batu, dinding semen, dan atap seng, sehingga mampu melindungi keranda dari

cuaca dan menjaga kebersihannya. Dengan adanya fasilitas ini, keranda kini memiliki tempat penyimpanan yang terpusat, rapi, dan mudah diakses oleh warga saat dibutuhkan.



Gambar 1. Lokasi Penyimpanan Keranda

2. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Semangat Gotong Royong

Salah satu indikator keberhasilan program ini adalah tingginya partisipasi aktif masyarakat. Observasi langsung menunjukkan bahwa warga sangat antusias terlibat dalam setiap tahapan, terutama saat kerja bakti mengumpulkan batu dan proses pembangunan hal terlihat karena adanya motivasi warga akan pentingnya fasilitas ini (Kalsum et al., 2023). Keterlibatan ini tidak hanya mempercepat proses pengerjaan, tetapi juga berhasil menghidupkan kembali semangat gotong royong yang menjadi nilai luhur di masyarakat. Fenomena ini menunjukkan bahwa program yang berangkat dari kebutuhan nyata masyarakat mampu memicu keterlibatan sosial yang kuat.



Gambar 2. Aktivitas Gotong Royong

Copyright © 2025 The Author(s)

3. Manfaat Fungsional dan Ekonomis Jangka Panjang

Selain sebagai bangunan fisik, Fasilitas ini memberikan manfaat fungsional dan ekonomis. Secara fungsional, keranda kini memiliki tempat penyimpanan khusus sehingga lebih mudah diakses. Secara ekonomis, keberadaan tempat penyimpanan yang layak dapat memperpanjang usia pakai keranda, sehingga mengurangi potensi biaya perbaikan atau penggantian di masa mendatang bagi desa.

4. Dampak Bagi Pengembangan Keterampilan Mahasiswa

Kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Selama proses berlangsung, mahasiswa melatih keterampilan manajemen proyek (Rembah & Hasriyanti, 2024), kerja sama tim, serta komunikasi dan musyawarah saat berinteraksi dengan masyarakat. Program ini memberikan pemahaman langsung mengenai konsep pembangunan berbasis kebutuhan riil di tingkat lokal.

Simpulan

Pembangunan tempat penyimpanan keranda mayat di TPU Desa Tamboli merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Sembilanbelas November Kolaka tahun 2025, yang berhasil dilaksanakan dengan baik. Program ini lahir dari kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas pemakaman yang lebih layak, dan diselesaikan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai pihak. Hasil pembangunan memberikan manfaat nyata berupa tersedianya fasilitas penyimpanan keranda yang aman, terawat, dan mudah diakses. Selain itu, program ini meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga fasilitas publik, sekaligus memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian masyarakat.

Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan keranda mayat yang ada di Desa Tamboli dapat terpelihara dengan baik, sehingga dapat digunakan dalam jangka panjang dan memberikan pelayanan optimal bagi masyarakat.

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Pemerintah Desa dan seluruh masyarakat Desa Tamboli yang telah memberikan dukungan, partisipasi, serta semangat gotong royong yang luar biasa. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sembilanbelas November Kolaka atas dukungan yang memungkinkan kegiatan ini berjalan dengan baik.

Referensi

Buttomi Masgode, M., Hidayat, A., Rustan, R., Puspaningtyas, R., Ninoy, M., Ola, L., Prasetyo, B. E., Dirgantara, A., Tafakur, A., & Ode, L. (2023). Sosialisasi Peran Perencana Sipil Dalam Pembangunan di Desa Tambea Kabupaten Kolaka. *Anoa : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 27–31. https://journal.umkendari.ac.id/index.php/anoa

Gusty, S., Hidayat, A., Sadesto Tandungan, E., Kala Tikupadang, W., Nurjanah Ahmad, S., Tumbo, A., Abdin, M., Muhammad Syafar, A., Rais, M., Putu Artawan, I., Elizabeth Radjawane, L., Lorens, D., Kusuma, A., Artanto Ampangallo, B., Artayani, M., Marlany Rachman, R., Gustang Editor Corvis Rantererung, A. L., Jaya, A., & Jaya Wardana, D. (2023). *MERAYAKAN KEMERDEKAAN (REFLEKSI DOSEN DALAM MEMBANGUN GENERASI PENERUS BANGSA) Penulis TOHAR MEDIA* (Corvis L Rantererung, Amir Jaya, & Dian Jaya Wardana, Eds.; Vol. 1). Tohar Media. https://toharmedia.co.id

Kalsum, U., Buttomi Masgode, M., Rahman Rustan, F., Hidayat, A., Tafakur, A. L., & Ode, L. A. (2023). The Relationship Of Maslow's Theory To Workers' Motivation In Construction

Projects. *Mining Science and Technology Journal*, *2*(1). https://www.jurnal-unsultra.ac.id/index.php/minetech/article/view/434

Poalahi Salu, S., Rembah, R., Arif, A., Hasriyanti, H., Nurfasiha, N., & Kumalasari, R. (2024). *Idea Pengabdian Masyarakat Penanaman Pohon Mangrove di Area Tepi Pantai dalam Rangka Meminimalisir Dampak Sedimentasi Air Laut*. *4*(1).

Presiden RI. (2014). *Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014

Presiden RI. (2024). *Undang-undang No. 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. https://peraturan.bpk.go.id/Details/283617/uu-no-3-tahun-2024

Rahman Rustan, F., Buttomi Masgode, M., Puspaningtyas, R., Hidayat, A., Dirgantara, A., Purnama, H., Ninoy La Ola, M., Eko Prasetyo, B., & Tafakur La Ode, A. (2024). MAINDO: Majalah Pengabdian Indonesia Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Perawatan dan Pembangunan Infrastruktur Desa Kalibaru melalui Sosialisasi Encouraging Community Participation in Maintaining and Developing Kalibaru Village Infrastructure through Socialisation. In *MAINDO: Majalah Pengabdian Indonesia* (Vol. 1). http://ejurnal.teraskampus.id/index.php/maindo

Rembah, R., & Hasriyanti, dan. (2024). Evaluasi Perhitungan Biaya Operasional Penambangan pada PT Putra Mekongga Sejahtera Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara Evaluation of Mining Operational Cost Calculations at PT. Putra Mekongga Sejahtera Pomalaa District, Kolaka District, Southeast Sulawesi Province. *Mining Science and Technology Journal*, *3*(1), 20–28.